

ABSTRAK

Khoiriyah, Nurlita. 2021. *Analisis Kesalahan Konstruksi Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Dikelas VII*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Jefri Marzal,M.Sc.,D.I.T. (II) Dr. Nizlel Huda,M.Kes.

Kata kunci: Kesalahan konstruksi konsep,Aljabar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih terjadinya kesalahan konstruksi konsep saat menyelesaikan soal pada materi Aljabar. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis terjadinya kesalahan konstruksi konsep siswa dalam menyelesaikan soal aljabar di kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Muaro Jambi. Dari satu kelas calon subjek yakni kelas VII D terbagi menjadi 2 kelompok berdasarkan prosedur pengerjaan di lembar jawaban siswa,dimana kelompok 1 adalah siswa yang salah dalam menjumlahkan suku sejenis dan tidak sejenis dan kelompok 2 adalah siswa yang benar dalam menjumlahkan suku sejenis dan tidak sejenis, dari tiap kelompok diambil 2 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian dimana pengelompokan ini berdasarkan teknik *purposefully select*. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar tes yang dikerjakan dengan menggunakan metode *think aloud* dan wawancara. Peneliti melakukan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data yang kemudian dianalisis.

Keempat siswa memenuhi indikator kesalahan konstruksi konsep pseudo construction benar dimana keempat siswa menjawab soal dengan benar namun tidak dapat memberikan penjelasan yang tepat mengenai jawabannya, S-I menjumlahkan suku yang tidak sejenis,S-II menjumlahkan suku sejenis yang menghasilkan suku tidak sejenis, serta S-III dan S-IV mengibaratkan x dengan buku atau benda. Kemudian untuk lubang konstruksi hanya terjadi pada S-II dan S-IV dimana kedua siswa tersebut melewati langkah penting pada jawaban.Untuk mis-logical construction terjadi pada S-I,S-II,dan S-III dimana ketiga siswa tersebut menyatakan bahwa konsep operasi aljabar dan konsep operasi biasa itu sama. Untuk mis-logical construction terjadi pada S-I,S-III,dan S-IV, dimana S-I pada jawabannya menambahkan langkah yang tidak logis , sedangkan S-III dan S-IV pada saat mengerjakan soal siswa mampu mendapatkan nilai x dalam bentuk angka, namun ketika dilakukan wawancara siswa mengibaratkan x tersebut dengan buku /benda. Hanya beberapa indikator-indikator yang tidak dapat dipenuhi oleh subjek berdasarkan lembar jawaban yang kemudian jawaban tersebut diperkuat dengan hasil *think aloud* dan wawancara.